



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	30-Agustus-2021	
Close	6,144.90	Value (Rp Triliun)	10.97
Change (point)	103.53	Volume (Miliar Lbr)	20.85
Persen (%)	1.68%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,389
Average PER (x)	20.4	LQ45 Persen (%)	2.51
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,945	2,366	579

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,399.00	(56.0)	-0.16%
Nasdaq	15,266.00	136.40	0.89%
FTSE	7,148.00	-	0.00%
DAX	15,887.00	35.60	0.22%
CAC 40	6,687.00	5.40	0.08%
Hangseng	25,540.00	131.70	0.52%
Nikkei 225	27,789.00	148.20	0.53%
Strait Times	3,102.00	21.30	0.69%
Yield Indo Sun 10Y	6.3390	(0.018)	-0.28%
Yield US10Y	1.2850	(0.027)	-2.10%
VIX	16.19	(0.200)	-1.24%
Como Indx	219.52	0.340	0.15%
IndoCDS	67.80	(2.303)	-3.40%
EIDO	21.15	0.260	1.23%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,019.50	-	0.00%
Tin (\$/ton)	33,690.00	-	0.00%
Gold (\$/tonz)	1,819.50	(7.00)	-0.38%
CPO (RM/ton)	4,234.00	(75.00)	-1.76%
Wood Pulp	4,700.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	69.10	0.36	0.52%
Coal NEWC (\$/ton)	167.40	1.60	0.96%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Euphoria dari bursa eksternal dan harga-harga spot komoditas mengalami kenaikan menjadi sentimen positif ke bursa Indonesia. Hari pertama perdagangan pekan ini, IHSG cetak lonjakan cukup tajam capai 103,53 poin menuju 6.144. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp578 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp10,97 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, ARTO, ASII, BABP, TBIG, BBYB, TLKM, BBKP, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, NACL, FREN, BABP, BULL, ZINC, CARE, BBKP, REAL, BUMI.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, TLKM, BMRI, ICBP, INKP, MDKA, UNVR, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, ARTO, BMRI, TLKM, MDKA, UNVR, PWON, BBNI.
- Emiten Lose %: BRPT
- Emiten Top % : INKP, SMRA, EAAA, TKIM, TBIG, MDKA, ASII, ADRO, MNCN, MEDC, BSDE, WIKA
- Mayoritas bursa Asia ditutup menguat ngekor dengan Dow Jones yang kembali cetak rekor. Investor Asia pun menyambut positif dari komitmen Bank Sentral yang menyatakan akan tetap mempertahankan suku bunga mendekati level 0-0,25%.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 56,00 poin menuju 6.144 seiring *profit taking* pasca rally yang telah cetak rekor.
- Harga minyak mentah akhir pekan kembali teknikal rebound menuju US\$69,10/barrel atau naik 0,52% ditopang setelah dikabarkan potensi ada Badai Ida di Teluk Meksiko.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.030 Support I : 6.090 sedangkan Resistance I : 6.175 dan Resistance II: 6.200;
- Public Expose: ALMI, AYL, BCIP, BIMA, BMAS, DART, DNET, HDIT, INAI, JKSW, KPAS, LCGP, PGJO, PSKT, SFAN, SRAJ, WOOD ; RUPS: AIMS, ALMI, AYL, BCIP, BIMA, BMAS, BMTR, BOSS, BRAU, BUMI, DART, DNET, ENZO, ERTX, HDIT, HOPE, INAI, INCO, JECC, JGLE, JKSW, KEEN, KJEN, KPAS, LCGP, OKAS, PGUN, PLAN, POLI, POLL, POLU, PSKT, ROCK, SSTM, STTP, TEBE ; Ex Date Cash Dividend: BALI ; Ex Date Righ Issue: TPIA ; Distribution Cash Dividend: GEMS ; Right Issue Trading Period: ZBRA (31 Agustus - 6 September 2021) H.E Rp 812
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 7.427 kasus menjadi 4.073.831 kasus, jumlah dirawat menjadi 217.590 orang, yang meninggal tambah 551 orang menjadi 131.923 orang dan jumlah yang sembuh tambah 16.468 pasien sebesar 3.724.318 orang.
- News Emiten : TOWR telah menambah sebanyak 304 menara hingga semester I/2021 sehingga total menara yang dimiliki mencapai 21.575 menara. INDF akan membagikan dividen sebesar Rp278 per saham atau senilai Rp1.22 triliun. ICBP akan membagikan dividen sebesar Rp215 per saham atau senilai Rp2.5 triliun. SSIA: Pendapatan 1H21 turun 40.5% menjadi Rp870.97 miliar vs 1H20 sebesar Rp1.47 triliun. Perseroan membukukan rugi bersih 1H21 sebesar Rp190.8 miliar vs rugi bersih 1H20 sebesar Rp122.9 miliar. GMFI telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi utang senilai US\$376 juta dari para kreditornya.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditengah-tengah pandemi menjadi tantangan yang dapat dikombinasikan *rebound* dan *recovery*. Menteri Keuangan Sri Mulyani tantangan thun ini adalah Indonesia bisa mengkombinasi antara *rebound* dan *recovery*. Rebound yang diartikan tumbuh tinggi karena adanya dasar pencapaian yang rendah pada kuartal sebelumnya. Sedangkan *recovery* diharapkan menjadi motor penggerak perenonomian harus pulih dan lebih baik. Kombinasi ini harus diwujudkan mengingat kebijakan PPKM juga telah menyebabkan hampir seluruh aspek pendukung perekonomian lumpuh kembali setelah sempat mengalami perbaikan.
- Mayoritas bursa Asia sepanjang perdagangan awal pekan kemarin catatkan rebound berikan sinyal positif ke bursa Indonesia. IHSG berhasil melewati level psikologis 6.100 atau ditutup di 6.144. Mayoritas sektor mengalami lonjakan dimulai dari saham yang masuk dalam LQ45 catatkan lonjakan cukup tajam capai 2,51%. Sinyal perbaikan LQ45 pun menjadi indikator positif untuk bursa Indonesia juga diikuti dengan aksi beli bersih investor asing senilai Rp578 miliar. Hari ini mayoritas harga spot komoditas mengalami kenaikan seperti batubara dan minyak mentah. Pengumuman PPKM yang diumumkan Presiden Jokowi Widodo yang hasil diperpanjang hingga 6 September 2021. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG peluang melanjutkan penguatan kisaran 6.090-6.200
- Bow :EAAA, ACES, BBTN, TBIG, BBKP, BTPS, ADRO, EXCL, TOWR, PTBA, INDY

NEWS EMITEN

PPRE – Dapat Fasilitas Perbankan Senilai Rp200 Miliar.

PT PP Presisi tetap dapat memperoleh fasilitas perbankan di tengah pandemi dari Bank DKI berupa fasilitas non cash loan-Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan cash loan trade dengan plafon sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 12 bulan. Perseroan sedang mengerjakan dua jasa pertambangan nikel yakni sebagai jasa pertambangan (mining contractor) pada pertambangan nikel Morowali dan jasa pengembangan tambang (mining development) di Weda Bay Nickel. Selain itu, Perseroan juga tengah menggarap beberapa prospek tambahan jasa tambang nikel lainnya. (Sumber: Tempias.com) PER :76,66x

BBYB – Bukukan Rugi Bersih S1-2021 Senilai Rp132,86 Miliar.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) harus puas dengan catatan rugi bersih tahun berjalan per 30 Juni 2021 tercatat Rp132,86 miliar usai mencatat laba bersih Rp19,32 miliar. Perseroan meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp112,75 miliar hingga periode 30 Juni 2021 naik dari Rp92,83 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak tercatat Rp132,55 miliar usai meraih laba sebelum pajak Rp19,59 miliar. Sehingga perseroan menanggung rugi per saham dasar minus Rp22,57 dari sebelumnya tercatat laba per saham dsar Rp3,59. (Sumber: Emitennews.com) PER: 975x

BNBA – Manajemen Bantah Kabar Sea Group Akuisisi Perseroan.

Bank Bumi Arta Tbk mengklarifikasi atas kebenaran pemberitaan di media masa soal perseroan dan Sea Group sedang bernego rencana divestasi. Perseroan sedang berusaha terus untuk finalisasi rencana konsolidasi, dan dalam beberapa saat lagi akan diumumkan secara resmi, ujar Lyvinia dalam suratnya yang disampaikan ke BEI Senin (30/8). (Sumber: Emitennews.com) PER : 100,45x

SSIA – Catat Rugi Bersih S1-2021 Senilai Rp 190,83 Miliar.

PT Surya Semesta Internusa sepanjang semester pertama 2021 meraih pendapatan Rp870,97 miliar. laba kotor turun 41,89 persen menjadi Rp144,18 miliar dari periode sama tahun lalu Rp248,12 miliar. Rugi usaha diderita Rp79,64 miliar menanjak 406,61 persen dari periode sama tahun lalu dengan laba usaha Rp15,72 miliar. Rugi sebelum pajak tercatat Rp207,71 miliar naik 73,55 persen dari periode sama 2020 dengan rugi sebelum pajak Rp119,68 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -7,35x

AGII – Laba Bersih S1-2021 Lonjak Jadi Rp94,89 Miliar.

PT Aneka Gas Industri paruh pertama 2021 mencatat laba bersih RpRp94,89 miliar. Meroket 468,20 persen dari periode sama 20 di kisaran Rp16,70 miliar. Penjualan neto terkumpul Rp1,29 triliun, naik 25,24 persen dari periode sama tahun lalu sejumlah Rp1,03 triliun. Laba sebelum pajak tercatat Rp114,41 miliar, naik 475,21 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp19,89 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,95x

TOWR – Terbitkan Obligasi Senilai Rp12,69 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan menerbitkan surat utang atau notes sebesar USD 900 juta atau sekitar Rp 12,69 triliun (memakai kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105). perseroan akan menerbitkan surat utang itu dalam satu tahun atau dalam 12 bulan sejak diperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan gelar RUPSLB pada 30 September 2021. Notes itu akan ditawarkan secara terbatas kepada pembeli awal yang akan diumumkan melalui situs web perseroan dan BEI. Setelah penerbitan, notes akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

DILD – Lahan Anak Usaha Senilai Rp286,96 Miliar Dimanfaatkan Induknya
PT Intiland Development menggunakan tanah PT Perkebunan dan Industri Segajung sebagai objek ijarah. Transaksi alih manfaat tanah itu bernilai Rp286,95 miliar. Tanah seluas 341.610 meter persegi (m2) berlokasi di Batang, Jawa Tengah (Jateng). Tanah itu, menjadi objek ijarah kepada pemegang sukuk ijarah (melalui wakil, PT Bank Mega (MEGA), wali amanat dalam penerbitan penawaran umum berkelanjutan (PUB) sukuk ijarah tahap I, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam akad ijarah. (Sumber: Emitennews.com) PER: 127,48x

ASRI – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021

PT Alam Sutera Realty masih mencatat rugi bersih Rp244,91 miliar paruh pertama tahun 2021, menyusut 52,21 persen dibanding periode sama 2020 tercatat mencapai Rp512,48 miliar. penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lain tumbuh 20,67 persen menjadi Rp1,109 triliun. Rincinya, penjualan tanah, rumah, ruko, kios, apartemen, dan gedung perkantoran tumbuh 24,59 persen menjadi Rp922,89 miliar. pendapatan pengelolaan kota, rekreasi, olahraga, sewa dan fasilitas tumbuh 19,6 persen menjadi Rp183,75 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -3,05x

APLN – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp532,48 Miliar.

PT Agung Podomoro Land Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 harus rela menanggung rugi bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp407,55 miliar meningkat dari rugi bersih Rp3,00 miliar tahun sebelumnya. pendapatan sebesar Rp1,55 triliun hingga periode 30 Juni 2021 turun dari pendapatan Rp1,72 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. rugi sebelum pajak diderita Rp361,36 miliar dari laba sebelum pajak Rp116,72 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -20,56x

WSKT – Dapat Kontrak Baru Senilai Rp700 Miliar DI NTT

PT Waskita Karya (Persero) Tbk berhasil mendapatkan kontrak baru untuk mengerjakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN), yaitu Bendungan Mbay di Desa Rendubutowe, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagakeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Nilai kontrak yang didapat BUMN berkode emiten WSKT itu sebesar Rp700 miliar. kontrak pembangunan Bendungan Mbay Paket I pada bulan Agustus ini oleh Waskita yang diwakili oleh Senior Vice President (SVP) Infrastructure I Division, I Nyoman Agus Pastima, dengan pemberi kerja yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang diwakili oleh Yohanes Pabi, S.T.,M.SI. (Sumber: Emitennews.com) PER :136,58x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>TINS Closed Price 1.465 Buy Kisaran : 1.430-1.450 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.550 Target Jual 2 : 1.650</p> <p>MEDC Closed Price: 482 Buy Kisaran : 474-478 Support : 468 Target Jual 1 : 490 Target Jual 2 : 510</p> <p>BBKP Closed Price: 486 Buy Kisaran : 482-484 Support : 480 Target Jual 1 : 496 Target Jual 2 : 510</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ANTM Closed Price: 2.310 Buy Kisaran : 2.260-2.290 Support : 2.250 Target Jual 1 : 2.380 Target Jual 2 : 2.440</p> <p>ADRO Closed Price: 1.300 Buy Kisaran : 1.250-1.280 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.380 Target Jual 2 : 1.440</p> <p>ERAA Closed Price: 590 Buy Kisaran : 570-580 Support : 550 Target Jual 1 : 620 Target Jual 2 : 640</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GOLL	B,L,Y,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GTBO	L,S,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	HDTX	E	57	POLI	L
4	ARTI	E	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	BIKA	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BOLA	X	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BTEL	E	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BUVA	L	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	CANI	E	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CMPP	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CNKO	E,Y	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNTX	E	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	CPRI	L	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRO	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	DCII	X	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DEAL	L	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DPUM	L	45	MDRN	E	72	TELE	E,L
19	DUCK	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DWGL	E	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ENVY	L,S,X	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ETWA	E,L	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	FORZ	L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	GIAA	M,E,D,X	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GLOB	E	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GMFI	E,D,X	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4

5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
